

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep

Matematika terdiri dari berbagai konsep yang tersusun secara hierarkis, sehingga pemahaman terhadap konsep-konsep matematika merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Skeel (Dahar, 2006: 62) mengemukakan bahwa konsep merupakan suatu abstraksi mental yang mewakili satu kelas stimulus. maksudnya, konsep itu merupakan suatu pengabstrakan dari sejumlah benda yang memiliki karakteristik yang sama, untuk kemudian diklasifikasikan atau dikelompokkan.

Bahri, (2008) mengatakan konsep adalah satuan arti yang memiliki sejumlah objek yang mempunyai ciri yang sama. Lebih sederhana Susanto, (2014) mengatakan bahwa konsep merupakan sesuatu yang tergambar dalam pikiran, suatu pemikiran, gagasan, atau suatu pengertian. Menurut Winkel, (2004) konsep dapat diartikan suatu sistem satuan arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri-ciri yang sama. Konsep matematika disusun secara berurutan sehingga konsep sebelumnya akan digunakan untuk mempelajari konsep sebelumnya. Jadi, konsep merupakan suatu ide atau gagasan seseorang

yang berdasarkan pengalaman terhadap suatu objek atau kejadian yang bersifat abstrak dan dapat didefinisikan menggunakan Bahasa sendiri.

Berdasarkan beberapa pemaparan di atas, dapat dikatakan bahwa konsep merupakan bagian dari materi pembelajaran yang memiliki makna penting untuk dipelajari bagi perkembangan intelektual siswa.

B. Pemahaman Konsep

Menurut (Virlianti, 2002) pemahaman adalah konsepsi yang bisa dicerna atau dipahami oleh peserta didik sehingga mereka mengerti apa yang dimaksudkan, mampu menemukan cara untuk mengungkapkan konsepsi tersebut serta dapat mengeksplorasi kemungkinan yang terkait. Sementara (Susanto, 2012) pemahaman merupakan kemampuan menjelaskan suatu situasi dengan kata-kata yang berbeda dan dapat menginterpretasikan atau menarik kesimpulan dari tabel, data, grafik dan sebagainya. Selanjutnya Mulyasa (2005:78) menyatakan bahwa pemahaman adalah kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu. Sedangkan menurut Hamalik pemahaman adalah kemampuan melihat hubungan-hubungan antara berbagai faktor atau unsur dalam situasi yang problematis (Harja, 2006)

Pemahaman konsep merupakan hal yang sangat penting, karena dengan penguasaan konsep akan memudahkan siswa dalam mempelajari suatu materi pelajaran. Suherman (Sanjaya, 2009) mengemukakan bahwa pemahaman konsep adalah kemampuan peserta didik yang berupa penguasaan sejumlah materi pelajaran, tetapi mampu menggunakan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti, memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimilikinya. Pada saat belajar matematika siswa akan menemukan berbagai rumus yang perlu dihafalkan, sehingga pemahaman konsep siswa harus baik.

Hamalik (Risnawati, 2008: 63) mengatakan pemahaman konsep matematika adalah menguasai sesuatu berupa kelas atau kategori stimulasi dalam matematika yang memiliki ciri-ciri umum. Lebih lanjut, Suherman, dkk (Indra, 2015) mengatakan bahwa pemahaman konsep terjadi bila konsep-konsep matematika tersusun secara hirerarkis, terstruktur, logis dan sistematis mulai dari konsep yang paling sederhana sampai pada konsep yang paling kompleks. Pemahaman konsep merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh individu sehingga dapat memberikan suatu pemahaman terhadap suatu kajian.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pemahaman konsep matematis adalah suatu kemampuan kognitif siswa dalam memahami materi-materi matematis yang terangkum dalam mengemukakan gagasan, mengolah informasi, dan menjelaskan dengan kata-kata sendiri melalui proses pembelajaran guna memecahkan masalah sesuai dengan aturan yang didasarkan pada konsep. Siswa yang memiliki pemahaman tentang suatu konsep adalah siswa yang dapat mengembangkan pengetahuannya, dapat menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, menjelaskan suatu obyek atau peristiwa dengan bahasanya sendiri. Oleh karena itu, pemahaman konsep matematis sangat penting, karena dengan penguasaan konsep matematis akan mempermudah siswa dalam mempelajari matematika dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

C. Indikator Pemahaman Konsep

Bloom (Alawiah, 2011:27) membedakan pemahaman ke dalam tiga bentuk yaitu: tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan (*translation*), tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran (*interpretation*), dan tingkat ketiga adalah tingkat pemahaman ekstrapolasi (*extrapolation*)

1. Penerjemahan (*translation*)

Merupakan kemampuan yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menerjemahkan kalimat dalam soal matematika menjadi bentuk matematika, Misalnya menyebutkan variabel-variabel yang diketahui dan ditanyakan, kemampuan menerjemahkan dari bentuk simbolik ke bentuk lain atau sebaliknya dan kemampuan menerjemahkan dari lambang ke arti yang dimaksud. Siswa dapat menyebutkan apa yang ditanyakan dari masalah tersebut.

2. Penafsiran (*interpretation*)

Merupakan kemampuan untuk memahami pemikiran dari suatu bahan bacaan, kemampuan untuk menafsirkan berbagai jenis data, dan kemampuan menafsirkan makna yang ada di dalam simbol, kemampuan untuk menemukan konsep-konsep yang tepat untuk di gunakan dalam menyelesaikan soal.

3. Ekstrapolasi (*extrapolation*)

Merupakan kemampuan siswa dalam menerapkan konsep dalam perhitungan matematis, kemampuan untuk melihat kecendrungan dan arah atau kelanjutan dari suatu temuan, dan kemampuan menyimpulkan sesuatu yang telah diketahuinya.

Dari uraian di atas maka pada penelitian ini, peneliti menggunakan indikator pemahaman konsep matematika dalam pengajuan soal matematika sebagai berikut:

Tabel 2.1 Indikator Pemahaman Konsep Matematika

NO	Indikator	Deskripsi Pemahaman Konsep
1	Penerjemahan	Memahami masalah yang ditunjukkan dengan menulis apa yang diketahui maupun apa yang ditanyakan dengan tepat
2	Penafsiran	a. Mengidentifikasi hubungan antara pertanyaan serta konsep yang serta memberi penjelasan dengan tepat dan benar b. Menjelaskan berbagai jenis data dan arti dari symbol-symbol yang ada pada rumus
3	Ekstrapolasi	Mampu membuat kesimpulan dengan jelas dan tepat